



Article info : Received: Januari 2026 ; Revised : Februari 2026 ; Accepted: Maret 2026

Pembentukan Jiwa Kepemimpinan dan Kemandirian Anak Melalui Program Edukasi Kepribadian dan Kreativitas Sejak Dini

Pramudya Fadhil Setyawan¹; Anas Abdillah Perboelana²; Savira Nur Aini³

¹⁻³Universitas Pamulang, Email : pramudyafadhil5@gmail.com¹; anasabdill18@gmail.com²; saviranuraini223@gmail.com³

Abstrak. Tujuan dari kegiatan ini adalah pembinaan karakter secara optimal bagi anak-anak yang tinggal di panti asuhan dalam hal perhatian individual, pembinaan kepribadian, maupun pengembangan potensi diri seperti kemampuan memimpin dan berkreativitas. Metode pelaksanaan program mencakup tiga kegiatan utama, yaitu: (1) edukasi mengenai kemandirian dan kedisiplinan anak sejak dini, (2) edukasi pengelolaan keuangan dan pentingnya budaya menabung sejak usia dini, serta (3) pelatihan kreativitas melalui kegiatan daur ulang barang bekas menjadi produk yang bernilai guna. Hasil pelaksanaan program menunjukkan capaian yang positif dan signifikan, di mana anak-anak mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kemandirian serta kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, menerapkan konsep pengelolaan keuangan sederhana dengan menentukan skala prioritas kebutuhan dan membiasakan diri untuk menabung, serta mengembangkan kreativitas dengan memanfaatkan barang-barang bekas menjadi produk yang memiliki nilai fungsi dan estetika. Melalui program ini, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga mengalami proses pembentukan karakter yang bermakna.

Kata Kunci: Ecopreneurship; Kemandirian; Kepemimpinan; Kepribadian; Kreativitas

Abstract. The purpose of this activity is optimal character development for children living in orphanages in terms of individual attention, personality development, and the development of self-potential such as leadership skills and creativity. The program implementation method includes three main activities, namely: (1) education about children's independence and discipline from an early age, (2) education on financial management and the importance of a saving culture from an early age, and (3) creativity training through recycling activities of used goods into products with useful value. The results of the program implementation show positive and significant achievements, where children are able to understand and internalize the values of independence and discipline in daily life, apply the concept of simple financial management by determining the priority scale of needs and getting used to saving, and develop creativity by utilizing used goods into products that have functional and aesthetic value. Through this program, children not only gain new knowledge and skills, but also experience the process of building meaningful character.

Keywords: Ecopreneurship; Independence; Leadership; Personality; Creativity

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter sejak usia dini menjadi landasan penting dalam mewujudkan individu yang berkualitas di masa depan. Kepemimpinan dan kemandirian merupakan dua aspek karakter yang saling melengkapi, di mana kepemimpinan mencerminkan kemampuan bekerja sama dan mengarahkan orang lain menuju tujuan bersama, sementara kemandirian mencerminkan kemampuan anak dalam mengambil keputusan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain (Mustajib, Khunaifi, & Mubarak, 2021). Keduanya menjadi bekal esensial dalam menghadapi tantangan kehidupan sosial dan profesional yang semakin kompleks.

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan kerap menghadapi keterbatasan dalam memperoleh pembinaan karakter yang menyeluruh. Perhatian lembaga umumnya terfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, sementara pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, kreativitas, dan kepercayaan diri masih belum menjadi prioritas utama. Kondisi ini berpotensi menghambat tumbuhnya kemandirian anak secara optimal, sehingga diperlukan intervensi edukatif yang terstruktur untuk menutup kesenjangan tersebut.

Salah satu pendekatan yang relevan dalam pengembangan karakter anak adalah *ecopreneurship*, yakni konsep kewirausahaan yang memadukan kegiatan ekonomi dengan kepedulian lingkungan. Melalui pendekatan ini, anak-anak dilatih untuk mengolah barang bekas menjadi produk yang bermanfaat, sehingga kreativitas, tanggung jawab, dan jiwa wirausaha dapat tumbuh secara alami sejak dini.

Bertolak dari latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Panti Asuhan PYI Cabang Cinere melalui tiga program utama, yaitu edukasi kemandirian dan kedisiplinan, edukasi pengelolaan keuangan, serta pelatihan kreativitas berbasis *ecopreneurship* melalui daur ulang barang bekas. Artikel ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat kegiatan sebagai upaya nyata dalam mendukung pengembangan potensi anak-anak panti asuhan secara holistik.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tujuh tahapan yang terstruktur dan berkesinambungan, sebagai berikut:

Tim Humas melakukan survei awal ke lokasi panti asuhan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan, karakteristik, serta aktivitas keseharian anak-anak. Hasil survei ini digunakan sebagai dasar dalam merancang program kegiatan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan sasaran.

Tim pelaksana melakukan kunjungan lanjutan untuk melengkapi berkas administrasi dan pada kegiatan pengenalan secara langsung antara tim PKM dengan anak-anak. Tahap ini bertujuan untuk membangun kedekatan, rasa nyaman, dan kepercayaan awal sebagai fondasi pelaksanaan program selanjutnya.

Pada hari pelaksanaan dilakukan penyampaian materi edukatif yang mencakup empat tema utama, yaitu: (a) kedisiplinan, sebagai pembentukan karakter dan tanggung jawab; (b) kemandirian, sebagai bekal kemampuan hidup mandiri; (c) pengelolaan uang sederhana (pintar uang), sebagai pengenalan literasi keuangan dasar; serta (d) *ecopreneurship*, sebagai pengenalan wawasan kewirausahaan berbasis lingkungan. Penyampaian materi dilakukan dengan metode interaktif agar mudah dipahami oleh anak-anak.

Setelah materi diberikan dilaksanakan sesi praktik, di mana anak-anak diajak untuk mendaur ulang barang-barang bekas menjadi produk yang memiliki nilai guna. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan kreativitas, melatih keterampilan tangan, serta menanamkan kesadaran terhadap lingkungan secara praktis dan menyenangkan.

Setelah kegiatan praktik, setiap anak-anak diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya yang telah dibuat di hadapan tim dan peserta lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian, mengembangkan rasa percaya diri, serta membiasakan anak-anak dalam menyampaikan ide dan hasil kerja secara lisan.

Kegiatan ditutup dengan sesi refleksi bersama, di mana anak-anak diberikan ruang untuk menyampaikan pesan dan kesan selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Refleksi ini berfungsi sebagai umpan balik kualitatif yang merekam pengalaman, perasaan, dan pembelajaran yang dirasakan secara langsung oleh sasaran program.

Kegiatan evaluasi dilakukan secara internal oleh tim pelaksana PKM. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap ketercapaian tujuan, efektivitas metode yang diterapkan, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, serta rekomendasi perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Panti Asuhan PYI Cabang Cinere: Anak-anak belum mampu mengembangkan kemampuan problem solving dalam mengelola keuangan pribadi serta masih kesulitan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan sehari-hari secara bijak dan terencana.

Anak-anak belum mampu melihat potensi dari barang bekas sebagai sesuatu yang bernilai guna dan bernilai ekonomi, sehingga kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan pun masih rendah.

Anak-anak belum mampu mengasah dan mengembangkan potensi diri dalam berkreasi, sehingga ide-ide inovatif yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar belum dapat terwujud secara optimal.

Anak-anak masih kurang memiliki keberanian dan kepercayaan diri dalam menyampaikan gagasan di depan orang banyak, sehingga kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi di tengah masyarakat pun belum berkembang dengan baik.

Pembahasan

Tantangan dan Peluang

Tantangan yang dihadapi panti suhan PYI dalam meningkatkan kemampuan anak-anak : (1) Peserta belum sepenuhnya memahami pentingnya sikap mandiri dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. (2) Rendahnya kesadaran peserta dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. (3) Kurangnya pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. (4) Peserta masih kurang percaya diri untuk tampil dan mengungkapkan pendapat di depan umum

Peluang yang dioptimalkan antara lain: (1) Tingginya antusiasme peserta dalam mengikuti sesi edukasi membuka ruang untuk menanamkan nilai kemandirian dan kedisiplinan secara lebih mendalam (2) Materi pengelolaan keuangan menjadi momentum untuk membangun kesadaran finansial sejak dini. (3) Kegiatan interaktif seperti games edukatif dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan sekaligus efektif. (4) Sesi penyelesaian soal di depan umum dijadikan peluang untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri peserta

Strategi yang dapat digunakan oleh panti asuhan:

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dan evaluasi program, dirumuskan beberapa strategi untuk meningkatkan kemampuan anak-anak secara berkelanjutan:

Menyampaikan materi kemandirian dan kedisiplinan melalui contoh penerapan nyata yang dekat dengan kehidupan peserta agar lebih mudah dipahami dan diinternalisasi

Menggunakan pendekatan praktis dalam literasi keuangan dengan mengajarkan cara memilah kebutuhan dan keinginan serta membiasakan budaya menabung

Mendorong keberanian peserta melalui metode problem-solving langsung di depan kelas sebagai bentuk latihan mental dan berpikir kritis

Mengintegrasikan permainan edukatif bertema keuangan sebagai strategi pembelajaran aktif yang melatih kepercayaan diri sekaligus memperkuat pemahaman materi

Creative Leadership membekali peserta dengan pemahaman mengenai kemandirian, kedisiplinan, dan pengelolaan keuangan sederhana, meliputi cara membedakan kebutuhan dan keinginan serta pentingnya menabung sejak dini, yang diperkuat melalui games interaktif dan latihan tampil di depan umum. Sesi kedua berfokus pada kreativitas berbasis ecopreneurship, di mana peserta diajarkan konsep daur ulang sebagai bentuk kepedulian lingkungan sekaligus melakukan praktik langsung membuat celengan dari botol plastik dan kardus bekas, sehingga menumbuhkan kreativitas, jiwa kewirausahaan, dan kesadaran lingkungan sejak dini.



Gambar 1 Foto Penyampaian Materi Kepada Peserta



Gambar 2 : Foto Praktek Mendaur Ulang Botol Bekas

Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari materi, dilanjutkan dengan praktek brekreasi membuat celengan dari botol bekas, dan penjelasan hasil karya oleh peserta untuk melatih kemampuan keberanian untuk berbicara di depan umum. Peserta dalam kegiatan ini mengikuti rangkaian acara dengan antusias, hal ini ditunjukkan dengan semangat selama pelaksanaan kegiatan.



Gambar 3 Foto Bersama Peserta

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya kemandirian, kedisiplinan, dan pengelolaan keuangan sederhana melalui sesi *Creative Leadership*, termasuk kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan serta membiasakan diri untuk menabung sejak dini. Melalui sesi kreativitas berbasis *ecopreneurship*, peserta juga berhasil mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan dan daya kreatif dengan mengolah barang bekas menjadi produk yang bernilai guna, sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak usia dini. Selain itu, program ini mendorong peserta untuk lebih percaya diri tampil di depan umum, aktif berpartisipasi, serta berani mengemukakan gagasan, sehingga kemampuan komunikasi mereka turut berkembang. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter yang positif dan bermakna bagi anak-anak panti asuhan sebagai bekal dalam menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Cerita Kami. (n.d.). From <https://pantiyatim.or.id/>

Mustajib, Khunaifi, A. Y., & Mubarak, H. (2021). Manajemen Mutu Pengasuh Panti Asuhan Rukun Santoso, kencong Kediri. *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado* Volume 12 Nomor 1 2021, 77, <https://dx.doi.org/10.30984/jii.v15i1.1440>.